

SURVEI KEGIATAN DUNIA USAHA



TRIWULAN IV - 2023

KEGIATAN DUNIA USAHA TETAP KUAT

Kegiatan Usaha

Hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) mengindikasikan kinerja kegiatan dunia usaha tetap kuat pada triwulan IV 2023. Hal ini tecermin dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) sebesar 13,17%. Kinerja kegiatan usaha yang tetap kuat ditopang oleh kinerja beberapa Lapangan Usaha (LU) yang meningkat dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, antara lain LU Perdagangan Besar dan Eceran dan Reparasi Mobil dan Motor, LU Transportasi dan Pergudangan, LU Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, serta LU Informasi dan Komunikasi seiring dengan terjaganya permintaan masyarakat pada periode Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan libur tahun baru.

Kapasitas Produksi, Tenaga Kerja, dan Kondisi Keuangan

Sejalan dengan kinerja kegiatan dunia usaha, kapasitas produksi terpakai pada triwulan IV 2023 tetap kuat sebesar 73,91%. Penggunaan tenaga kerja juga terindikasi tetap kuat disertai kondisi keuangan dunia usaha yang membaik pada seluruh aspeknya, yaitu aspek likuiditas dan rentabilitas, serta akses pembiayaan yang lebih mudah.

Prakiraan Kegiatan Usaha

Pada triwulan I 2024, responden memprakirakan kegiatan dunia usaha meningkat dengan SBT sebesar 15,38%. Kegiatan usaha pada seluruh LU diprakirakan tumbuh positif, terutama didorong oleh LU Industri Pengolahan serta LU Pertambangan dan Penggalian yang tumbuh lebih tinggi dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Peningkatan tersebut merupakan langkah pelaku usaha untuk memenuhi permintaan domestik, khususnya menjelang periode Ramadan tahun 2024. Selain itu, LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan meningkat sejalan dengan musim panen komoditas tanaman pangan di sejumlah wilayah (sebagian besar Jawa serta sebagian Sumatera dan Sulawesi).

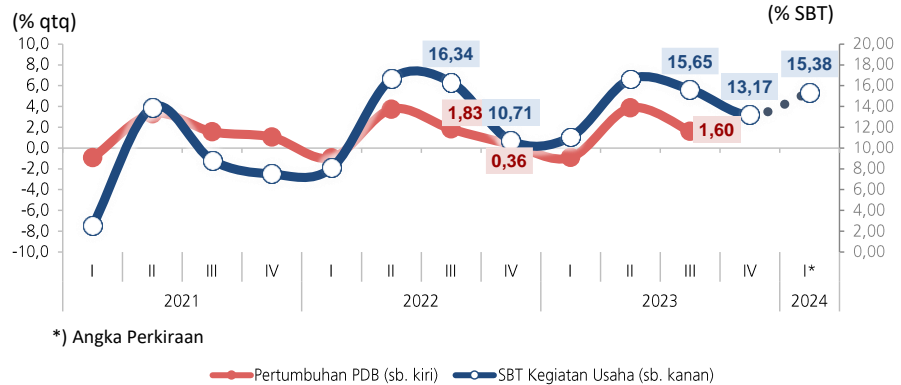
A. Kegiatan Usaha

Pada triwulan IV-2023 kegiatan usaha diindikasikan tetap kuat dan diprakirakan meningkat pada triwulan berikutnya.

Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) pada triwulan IV-2023 sesuai siklus triwulanannya mengindikasikan kinerja kegiatan usaha tetap kuat meski melambat dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal tersebut tecermin dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) kegiatan usaha pada triwulan IV-2023 sebesar 13,17%, lebih rendah dari 15,65% pada triwulan III-2023 (Grafik 1). Kegiatan usaha yang masih tumbuh cukup kuat tecermin dari kinerja sebagian Lapangan Usaha (LU) seiring dengan terjaganya permintaan masyarakat saat Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan libur tahun baru. LU yang meningkat antara lain LU Perdagangan Besar dan Eceran dan Reparasi Mobil dan Motor (SBT 1,48%), LU Transportasi dan Pergudangan (SBT 1,30%), LU Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (SBT 0,97%), serta LU Informasi dan Komunikasi (SBT 1,04%). Sementara itu, kinerja LU yang tetap kuat tecermin pada LU Industri Pengolahan (SBT 1,0%) seiring dengan tersedianya kapasitas penyimpanan dan sarana produksi, LU Konstruksi (SBT 1,27%) seiring dengan penyelesaian beberapa proyek, serta LU Jasa Keuangan (SBT 1,99%). Hanya LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang berada pada fase kontraksi dengan SBT sebesar -0,81% disebabkan oleh masuknya musim tanam, kekeringan, dan hama (penyakit) yang memengaruhi produksi (Lampiran Tabel 1).

Grafik 1

Perkembangan Kegiatan Usaha



Pada triwulan I-2024 responden memprakirakan kegiatan usaha meningkat dengan SBT 15,38%, lebih tinggi dibandingkan SBT 13,17% pada triwulan IV-2023. Kegiatan usaha pada seluruh LU diprakirakan tumbuh positif, terutama didorong oleh LU Industri Pengolahan (SBT 1,49%) serta LU Pertambangan dan Pengalihan (SBT 2,67%). Peningkatan tersebut merupakan langkah pelaku usaha untuk memenuhi permintaan domestik, khususnya menjelang bulan Ramadan 2024. Selain itu, peningkatan kinerja juga didorong oleh LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (SBT 1,46%) sejalan dengan musim panen komoditas pangan di sejumlah wilayah (Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, serta sebagian Sumatera dan Sulawesi) (Lampiran Tabel 1).

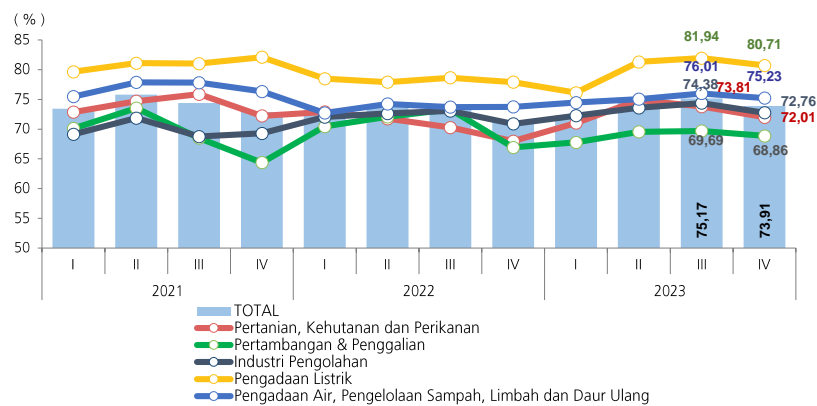
B. Kapasitas Produksi Terpakai

Kapasitas produksi yang terutilisasi tercatat tetap kuat pada triwulan IV-2023.

Kapasitas produksi terpakai pada triwulan IV-2023 tercatat tetap kuat sebesar 73,91%, meski lebih rendah dibandingkan 75,17% pada triwulan III-2023 (Grafik 2). Penurunan kapasitas produksi terpakai tersebut tercatat pada seluruh LU, terutama pada LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (72,01%), LU Industri Pengolahan (72,76%), serta LU Pengadaan Listrik (SBT 80,71%). Penurunan kapasitas produksi tersebut sejalan dengan kinerja usahanya yang melemah (Lampiran Tabel 2).

Grafik 2

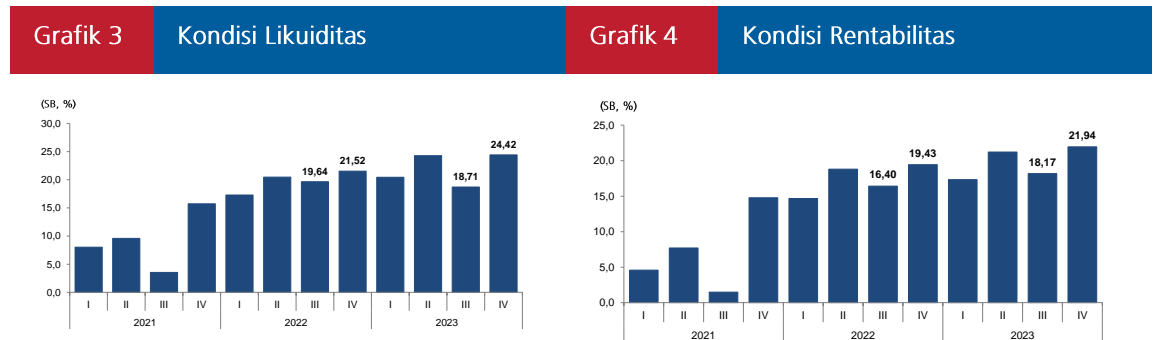
Perkembangan Kapasitas Utilisasi



C. Kondisi Keuangan dan Akses Kredit

Kondisi keuangan perusahaan pada triwulan IV-2023 secara umum dalam kondisi baik.

Mayoritas responden menyatakan kondisi keuangan perusahaan masih dalam kondisi baik pada triwulan IV-2023. Hal ini tecermin dari Saldo Bersih (SB) Likuiditas yang tercatat sebesar 24,42%, lebih tinggi dibandingkan SB 18,71% pada triwulan III-2023 (Grafik 3). Hal tersebut disebabkan meningkatnya persentase responden yang menjawab kondisi likuiditas pada triwulan IV-2023 “lebih baik” menjadi sebesar 29,62%, dibandingkan 24,35% pada triwulan sebelumnya (Lampiran Tabel 3).



Kondisi rentabilitas atau kemampuan perusahaan untuk mencetak laba juga terindikasi dalam kondisi yang lebih baik pada triwulan IV-2023. Hal ini tecermin dari SB Indikator Rentabilitas sebesar 21,94%, lebih tinggi dari SB 18,17% pada triwulan sebelumnya (Grafik 4). Persentase responden yang menjawab kondisi rentabilitas pada triwulan IV-2023 “lebih baik” sebanyak 29,74%, lebih tinggi dibandingkan 25,68% pada triwulan sebelumnya (Lampiran Tabel 3).

Lebih lanjut, responden menilai akses kredit perbankan pada triwulan IV-2023 lebih mudah. SB akses kredit tercatat sebesar 4,93% pada triwulan IV-2023, meningkat dibandingkan 4,64% pada triwulan III-2023. Hal tersebut tecermin dari persentase responden yang menjawab “sulit” tercatat sebesar 3,90%, lebih rendah dibandingkan 4,26% pada triwulan sebelumnya. Sementara itu, responden yang menjawab “lebih mudah” sebesar 8,83%, relatif stabil dibandingkan 8,90% pada triwulan sebelumnya (Lampiran Tabel 3).

D. Tenaga Kerja

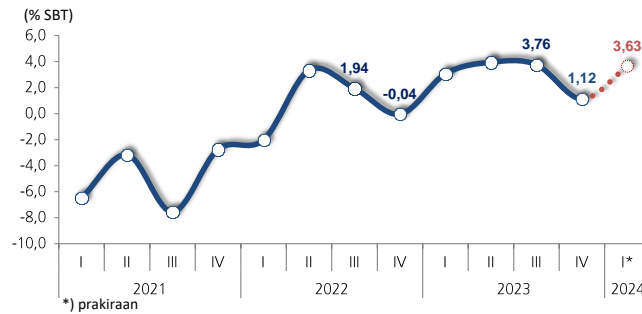
Penggunaan tenaga kerja terindikasi masih dalam fase ekspansi pada triwulan IV-2023 dan diprakirakan meningkat pada triwulan I-2024.

Pada triwulan IV-2023 SBT penggunaan tenaga kerja tercatat masih dalam fase ekspansi dengan SBT 1,12%, meski lebih rendah dari SBT 3,76% pada triwulan III-2023 (Grafik 5). LU dengan SBT tenaga kerja yang tercatat meningkat antara lain LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor (SBT 0,36%), serta LU Informasi dan Komunikasi (SBT 0,31%) sejalan dengan peningkatan kegiatan usahanya. Sementara itu, LU dengan SBT tenaga kerja yang tercatat mengalami penurunan hingga berada pada fase kontraksi antara lain LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (SBT -0,50%) sejalan dengan masuknya musim tanam pada komoditas tanaman pangan, LU Pertambangan dan Penggalian (SBT -1,38%) sejalan dengan pengurangan aktivitas usaha, serta LU Industri Pengolahan (SBT -0,53%) sejalan dengan adanya pegawai pensiun dan efisiensi proses kerja (Lampiran Tabel 4).

Pada triwulan I-2024, penggunaan tenaga kerja diprakirakan meningkat dengan SBT sebesar 3,63% dari SBT 1,12% pada triwulan sebelumnya. Sebagian LU mencatat peningkatan tenaga kerja antara lain LU Pertambangan dan Penggalian (SBT 0,23%) sejalan dengan peningkatan aktivitas usahanya, LU Industri Pengolahan (SBT 0,15%) serta LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi

Mobil dan Motor (SBT 0,83%) sejalan dengan penerimaan pegawai baru guna persiapan bulan Ramadan. Sementara itu, LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan tercatat membaik meski masih dalam fase kontraksi dengan SBT -0,16% sejalan dengan peningkatan kegiatan usahanya (Lampiran Tabel 4)

Grafik 5 Perkembangan Penggunaan Tenaga Kerja



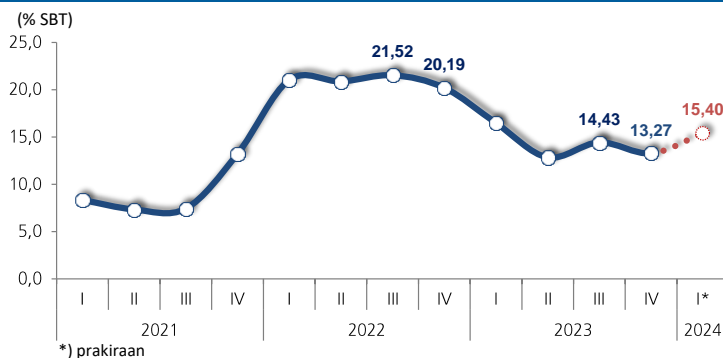
E. Harga Jual

Tekanan harga di level produsen terindikasi tetap tinggi pada triwulan IV-2023 dan diperkirakan meningkat pada triwulan I-2024.

Tekanan harga jual pada triwulan IV-2023 tercatat sebesar SBT 13,27%, tidak setinggi SBT 14,43% pada triwulan III-2023 (Grafik 6). Kenaikan harga jual pada triwulan laporan didorong oleh peningkatan harga jual pada LU Industri Pengolahan (SBT 2,64%), LU Transportasi dan Pergudangan (SBT 0,39%), LU Informasi dan Komunikasi (SBT 0,62%), serta LU Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (SBT 0,69%). Sementara itu, penurunan harga jual terindikasi terjadi pada LU Pertambangan dan Penggalan (SBT -1,94%) sejalan dengan perkembangan harga komoditas internasional (Lampiran Tabel 5).

Tekanan kenaikan harga jual diperkirakan meningkat pada triwulan I-2024 dengan SBT 15,40%, lebih tinggi dibandingkan 13,27% pada triwulan IV-2023. Peningkatan tekanan harga jual didorong oleh LU Pertambangan dan Penggalan (SBT 2,28%) sejalan dengan prakiraan kenaikan harga bahan baku dan harga acuan internasional, LU Industri Pengolahan (SBT 3,36%), LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor (SBT 3,52%), serta LU Transportasi dan Pergudangan (SBT 0,48%) seiring dengan kenaikan harga bahan baku/material dan tenaga kerja (Lampiran Tabel 5).

Grafik 6 Perkembangan Harga Jual



F. Investasi

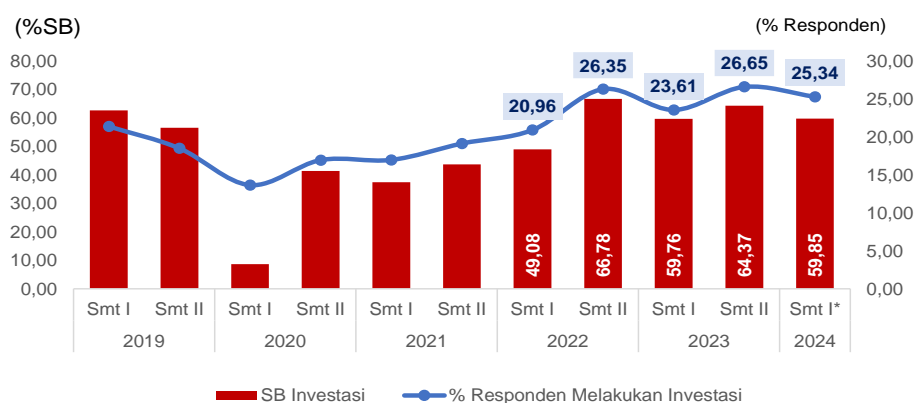
Kegiatan investasi dunia usaha terindikasi meningkat pada triwulan IV-2023 dan diprakirakan melambat pada triwulan selanjutnya sesuai dengan pola musimannya.

Pada triwulan IV-2023 realisasi investasi tercatat meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal ini tecermin dari SBT Investasi triwulan IV-2023 sebesar 11,53%, lebih tinggi dibandingkan SBT 8,67% pada triwulan sebelumnya (Lampiran Tabel 7). Berdasarkan lapangan usaha, peningkatan kegiatan investasi pada triwulan laporan terindikasi terjadi pada sebagian LU, terutama LU Pertambangan dan Penggalian (SBT 3,71%), LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor (SBT 0,89%), serta LU Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib (SBT 0,79%). Responden menginformasikan investasi tersebut digunakan terutama untuk pembelian mesin/alat, tanah/bangunan, pembangunan/renovasi kantor/gudang, toko/showroom, dan kendaraan (mobil, forklift).

Pada triwulan I-2024, responden memprakirakan investasi tetap kuat meski melambat dibandingkan periode sebelumnya dengan SBT sebesar 10,94%. LU yang tercatat meningkat yaitu LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (SBT 0,76%) serta LU Industri Pengolahan (SBT 2,06%). Responden menginformasikan bahwa investasi digunakan untuk pembelian bibit, pupuk, pembelian/perbaikan mesin, pembangunan/renovasi gudang, serta alat dan mesin pertanian. Sementara itu, LU Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib, LU Jasa Pendidikan, serta LU Pengadaan Listrik tercatat melambat sejalan dengan pola musimannya.

Secara semesteran, hasil SKDU menunjukkan jumlah pelaku usaha yang melakukan kegiatan investasi pada semester II-2023 lebih tinggi dibandingkan semester I-2023 maupun semester II-2022. Persentase responden SKDU yang menyatakan melakukan kegiatan investasi pada semester II-2023 tercatat sebesar 26,65%, lebih tinggi dibandingkan semester I-2023 dan semester II-2022 masing-masing sebesar 23,61% dan 26,35% (Grafik 7). Dari sisi nilai investasi, hasil SKDU mengindikasikan peningkatan yang tecermin dari Saldo Bersih nilai investasi pada semester II-2023, yaitu sebesar 64,37%, lebih tinggi dari 59,76% pada semester I-2023, meski lebih rendah dibandingkan 66,78% pada semester II-2022. Sementara responden yang menyampaikan rencana untuk melakukan investasi pada semester I-2024 tercatat sebesar 25,34%, menurun dibandingkan semester II-2023.

Grafik 7 Perkembangan Investasi Semesteran

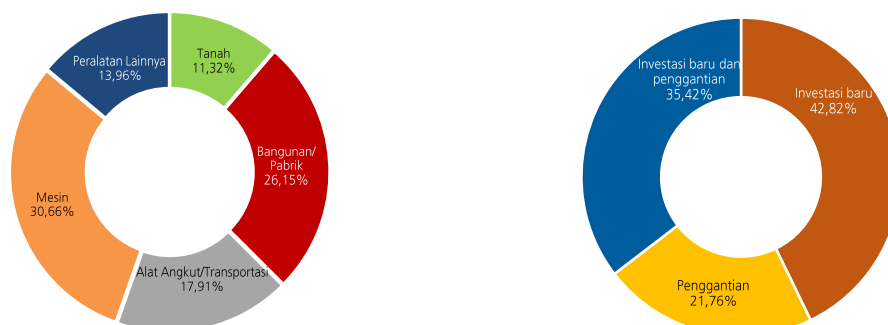


*) Prakiraan

Berdasarkan bentuk investasi yang akan dilakukan, responden akan melakukan investasi dalam bentuk mesin (30,66%), bangunan/pabrik (26,15%), dan alat angkut/transportasi (17,91%) (Grafik 8). Sebagian besar responden menyatakan bahwa investasi yang dilakukan oleh perusahaan dalam

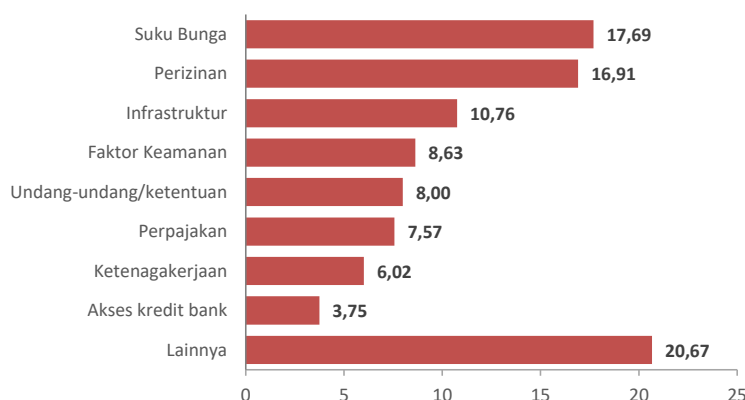
bentuk investasi baru (42,82%) serta kombinasi antara investasi baru dan penggantian (35,42%) (Grafik 9).

Grafik 8 Realisasi Investasi Semester II-2023 Berdasarkan Bentuknya **Grafik 9** Realisasi Investasi semester II-2023 Berdasarkan Sifatnya



Responden menginformasikan beberapa faktor yang dapat menghambat rencana investasi pada semester II-2023, antara lain masalah suku bunga (17,69%), perizinan (16,91%), dan infrastruktur (10,76%) (Grafik 10).

Grafik 10 Faktor Utama Penghambat Rencana Investasi pada Semester II-2023 (% responden)



G. Prompt Manufacturing Index – Bank Indonesia¹

PMI-BI mengindikasikan kinerja Industri Pengolahan masih berada pada fase ekspansi pada triwulan IV-2023 dan diprakirakan meningkat pada triwulan I-2024.

Pada triwulan IV 2023, kinerja Lapangan Usaha (LU) Industri Pengolahan tercatat tetap kuat dan masih berada pada fase ekspansi (indeks >50%). Hal tersebut tecermin dari *Prompt Manufacturing Index* (PMI)–Bank Indonesia triwulan IV 2023 sebesar 51,20%, meski lebih rendah dari 52,93% pada triwulan sebelumnya. Berdasarkan sub-Lapangan Usaha (sub-LU), mayoritas sub-LU masih berada pada fase ekspansi, dengan indeks tertinggi pada Industri Alat Angkutan (61,25%), disusul Industri Mesin dan Perlengkapan (60,17%) serta Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki (59,12%).

Pada triwulan I-2024, kinerja PMI-BI diprakirakan terakselerasi dengan indeks 53,39%, lebih tinggi dari 51,20% pada triwulan sebelumnya. Mayoritas sub-LU juga diprakirakan berada pada fase ekspansi, dengan indeks tertinggi pada Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki (59,85%), diikuti

¹ Laporan Lengkap PMI-BI dapat dilihat pada <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/default.aspx>

Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya (58,31%) serta Industri Pengolahan Tembakau (57,34%).

H. Kinerja Lapangan Usaha

Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

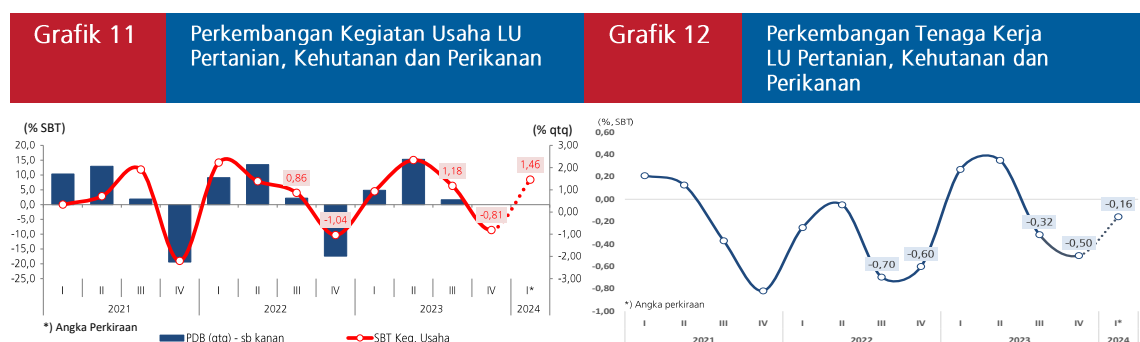
Kegiatan usaha LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan terindikasi turun pada triwulan IV-2023 dan diprakirakan meningkat pada triwulan berikutnya.

Kegiatan usaha LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan pada triwulan IV-2023 secara umum mengalami penurunan dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal ini terindikasi dari SBT kegiatan usaha sebesar -0,81%, terkontraksi dari SBT triwulan sebelumnya yang sebesar 1,18% (Grafik 11). Penurunan tersebut terjadi pada beberapa sub-LU, utamanya sub-LU Tanaman pangan (SBT -0,59%), sub-LU Tanaman Hortikultura (SBT -0,21%), serta sub-LU Tanaman Perkebunan (SBT -0,48%) karena produksi yang menurun seiring masuknya musim tanam serta dampak kekeringan dan hama (penyakit).

Sejalan dengan perkembangan kegiatan usaha, tingkat penggunaan tenaga kerja LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan pada triwulan IV-2023 tercatat terkontraksi lebih dalam. Hal ini terindikasi dari SBT jumlah tenaga kerja sebesar -0,50% pada triwulan laporan, lebih rendah dari SBT -0,32% pada triwulan III-2023 (Grafik 12).

Pada triwulan I-2024, kegiatan usaha LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan diprakirakan terakselerasi dengan prakiraan SBT kegiatan usaha sebesar 1,46%, berbalik arah dari SBT -0,81% pada periode sebelumnya (Grafik 11). Peningkatan kinerja kegiatan usaha diprakirakan terjadi utamanya pada sub-LU Tanaman Pangan (SBT 0,63%) seiring dengan musim panen komoditas tanaman pangan di sejumlah wilayah (Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, serta sebagian Sumatera dan Sulawesi), Tanaman Hortikultura (SBT 0,21%) seiring dengan panen komoditas bawang dan sayuran di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur, serta Tanaman Perkebunan (SBT 0,21%) seiring dengan panen komoditas kopi, teh, dan kelapa sawit (Lampiran Tabel 1).

Penggunaan tenaga kerja pada triwulan I-2024 di LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan diprakirakan membaik dibandingkan triwulan sebelumnya, meski masih berada pada fase kontraksi (Grafik 12). Hal ini sebagaimana tecermin dari SBT jumlah tenaga kerja pada triwulan I-2024 sebesar -0,16%, membaik dari SBT -0,50% pada triwulan sebelumnya. Sub-LU yang tercatat membaik adalah sub-LU Tanaman Perkebunan (SBT -0,03%) serta sub-LU Kehutanan dan Penebangan Kayu (SBT -0,05%) meski masih terkontraksi, sementara sub-LU Tanaman Pangan tercatat mengalami pembalikan dari kontraksi dengan SBT -0,09% pada triwulan IV-2023 menjadi SBT 0,09% pada triwulan I-2024 (Lampiran Tabel 4).

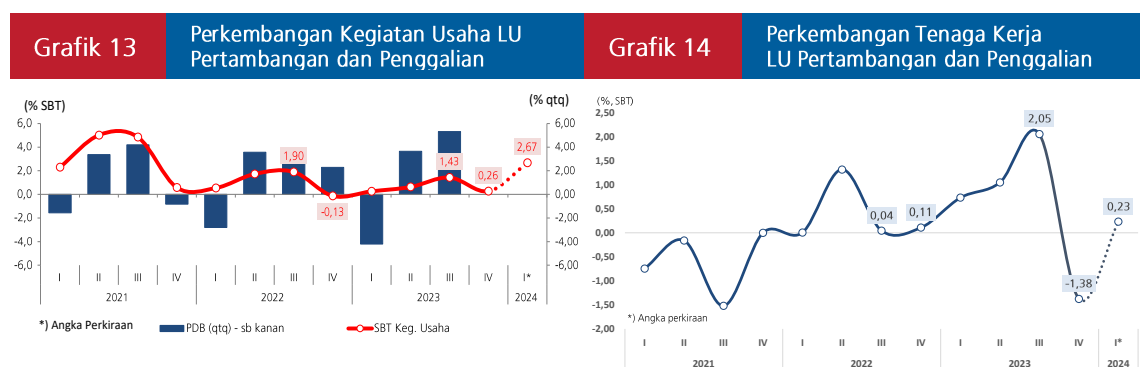


Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian

Kinerja sektor Pertambangan dan Penggalian pada triwulan IV-2023 terindikasi tetap tumbuh meski melambat dan diprakirakan meningkat pada triwulan berikutnya.

Pada triwulan IV-2023, hasil survei mencatat kegiatan usaha LU Pertambangan dan Penggalian tetap tumbuh meski melambat. Hal ini terindikasi dari SBT kegiatan usaha sebesar 0,26%, lebih rendah dari SBT 1,43% pada triwulan sebelumnya (Grafik 13). Perlambatan tersebut terutama terjadi karena pengaruh cuaca yang menahan aktivitas pertambangan batu bara dan lignit serta permintaan komoditas logam yang masih terbatas. Tingkat penggunaan tenaga kerja pada LU Pertambangan dan Penggalian tercatat berkontraksi dengan SBT sebesar -1,38%, berbalik dari SBT 2,05% pada triwulan sebelumnya (Grafik 14). Penurunan penggunaan tenaga kerja utamanya terjadi pada pertambangan batu bara dan lignit serta pertambangan minyak dan gas bumi sejalan dengan penurunan aktivitas produksi dan efisiensi proses kerja.

Kinerja usaha LU Pertambangan dan Penggalian pada triwulan I-2024 diprakirakan menguat dengan SBT kegiatan usaha sebesar 2,67% (Grafik 13). Peningkatan tersebut didorong oleh kegiatan pertambangan minyak dan gas bumi, pertambangan batu bara dan lignit, serta kegiatan pertambangan dan penggalian lainnya. Sejalan dengan prakiraan kegiatan usaha, tingkat penggunaan tenaga kerja diprakirakan meningkat pada triwulan I-2024, yaitu menjadi SBT 0,23%, berbalik dari SBT -1,38% pada triwulan sebelumnya (Grafik 14).



Lapangan Usaha Industri Pengolahan

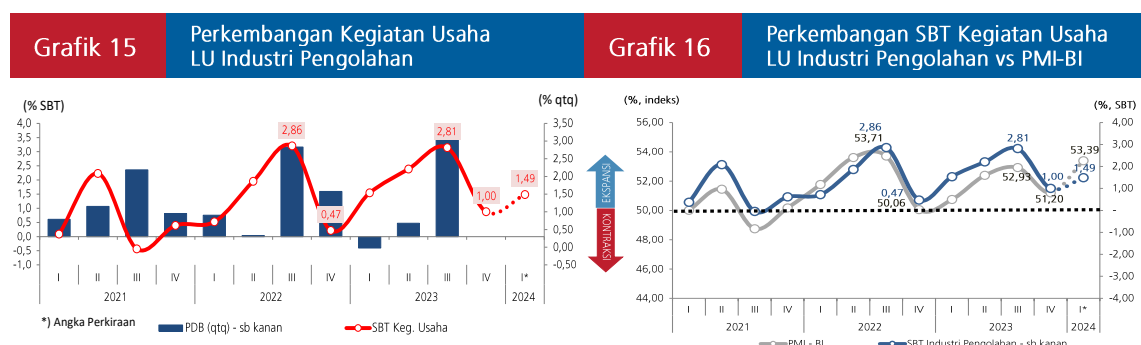
Kinerja usaha sektor Industri Pengolahan pada triwulan IV-2023 melambat dan diprakirakan kembali meningkat pada triwulan I-2024.

Kegiatan usaha sektor Industri Pengolahan diindikasikan melambat pada triwulan IV-2023. Hal ini tecermin dari SBT kegiatan usaha sebesar 1,00%, lebih rendah dari SBT 2,81% pada triwulan III-2023 (Grafik 15). Mayoritas sub-LU tercatat masih tumbuh meski melambat pada periode tersebut. Beberapa sub-LU yang tercatat meningkat yaitu Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional (SBT 0,15%) serta Industri Tekstil dan Pakaian Jadi (SBT 0,14%) didukung kapasitas penyimpanan dan faktor musimannya. Sementara itu, sub-LU yang tercatat melambat yaitu Industri Makanan dan Minuman (SBT 0,04%), Industri Logam Dasar (SBT 0,07%), dan Industri Alat Angkutan (SBT 0,40%) disebabkan oleh kendala kapasitas penyimpanan dan ketersediaan sarana produksi. Kinerja kegiatan usaha Industri Pengolahan pada triwulan IV-2023 tersebut sejalan dengan PMI-Bank Indonesia yang tercatat sebesar 51,20% atau melambat dari 52,93% pada triwulan III-2023 (Grafik 16).

Sejalan dengan kegiatan usaha, penggunaan tenaga kerja pada LU Industri Pengolahan juga menunjukkan penurunan dan berada pada fase kontraksi. SBT jumlah tenaga kerja LU Industri Pengolahan triwulan IV-2023 sebesar -0,53%, turun dari SBT 0,11% pada triwulan sebelumnya (Lampiran Tabel 4). Penurunan penggunaan tenaga kerja utamanya terjadi pada sub-LU Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik (SBT -0,31%), sub-LU Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional (SBT -0,24%), serta sub-LU Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman (SBT -0,18%).

Pada triwulan I-2024, kegiatan usaha LU Industri Pengolahan diprakirakan meningkat dengan SBT prakiraan kegiatan usaha sebesar 1,49%, lebih tinggi dari SBT 1,00% pada triwulan IV-2023 (Grafik 15). Hampir seluruh sub-LU mencatat SBT positif pada periode tersebut, kecuali sub-LU Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik (SBT -0,27%). Sejalan dengan prakiraan peningkatan SBT kegiatan usaha, PMI-Bank Indonesia juga diprakirakan dalam tren meningkat dan berada pada fase ekspansi dengan SBT sebesar 53,39% pada triwulan I-2024, naik dari 51,20% pada triwulan IV-2023 (Grafik 16). Berdasarkan komponen indikator kegiatan usaha, seluruh komponen tercatat berada pada fase ekspansi dengan nilai indeks tertinggi terdapat pada komponen Volume Produksi (54,97%), disusul komponen Volume Total Pesanan (54,72%) dan Volume Persediaan Barang Jadi (54,14%).

Tingkat penggunaan tenaga kerja LU Industri Pengolahan pada triwulan I-2024 diprakirakan meningkat dan berada pada fase ekspansi dengan SBT sebesar 0,15% (Lampiran Tabel 4). Berdasarkan rincian sub-LU, Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional serta Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya tercatat meningkat dengan SBT masing-masing sebesar 0,20% dan 0,08%, berbalik dari kontraksi pada periode sebelumnya.



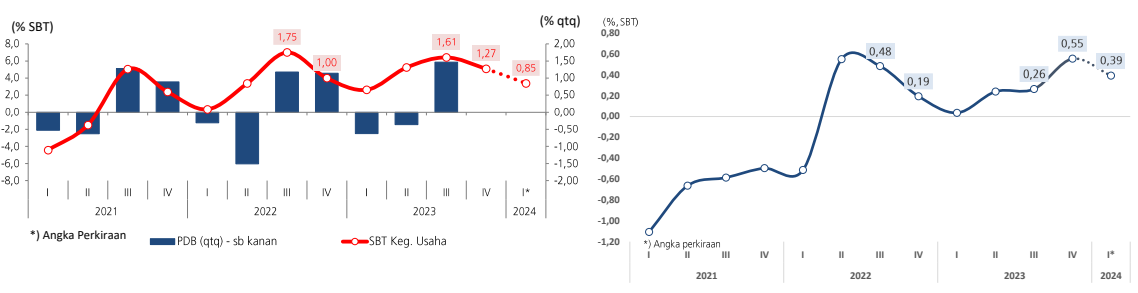
Lapangan Usaha Konstruksi

Kegiatan usaha LU Konstruksi pada triwulan IV-2023 terindikasi tetap kuat dan diprakirakan melambat pada triwulan berikutnya.

Kegiatan usaha LU Konstruksi pada triwulan IV-2023 diindikasikan tetap kuat dengan SBT sebesar 1,27%, lebih rendah dari SBT 1,61% pada periode sebelumnya (Grafik 17). Menurut sebagian besar responden, tetap kuatnya LU Konstruksi seiring dengan penyelesaian beberapa proyek/kontrak, meski tertahan akibat cuaca yang kurang mendukung. Sementara itu, penggunaan tenaga kerja LU Konstruksi pada triwulan IV-2023 tercatat meningkat dengan SBT sebesar 0,55%, lebih tinggi dibandingkan triwulan III-2023 sebesar SBT 0,26% (Grafik 18). Responden menginformasikan peningkatan penggunaan tenaga kerja tersebut disebabkan percepatan target penyelesaian pekerjaan/proyek guna mengantisipasi cuaca yang kurang mendukung.

Pada triwulan I-2024, kegiatan usaha LU Konstruksi diprakirakan kembali melambat dengan SBT kegiatan usaha sebesar 0,85%, lebih rendah dari SBT 1,27% pada triwulan sebelumnya sesuai pola historis (Grafik 17). Responden menyatakan kegiatan usaha yang melambat disebabkan oleh belum dimulainya tender proyek. Sejalan dengan kegiatan usaha, tingkat penggunaan tenaga kerja diprakirakan melambat dengan SBT 0,39% (Grafik 18).

Grafik 17 Perkembangan Kegiatan Usaha LU Konstruksi **Grafik 18** Perkembangan Tenaga Kerja LU Konstruksi



Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor

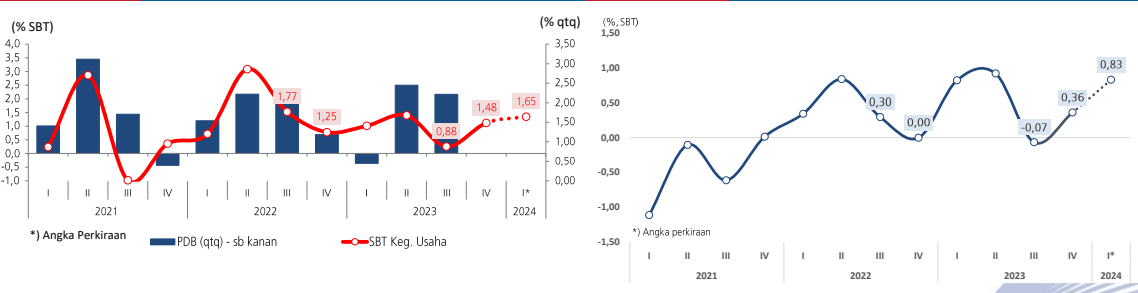
Kegiatan usaha LU Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor pada triwulan IV-2023 diindikasikan membaik dan diprakirakan berlanjut pada triwulan I-2024.

Kegiatan usaha LU Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor pada triwulan IV-2023 diindikasikan meningkat. Hal ini terlihat dari SBT kegiatan usaha sebesar 1,48%, lebih tinggi dari SBT 0,88%, pada triwulan III-2023 (Grafik 19). Berdasarkan rinciannya, seluruh sub-LU tercatat meningkat, yaitu sub-LU Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda serta sub-LU Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Reparasinya masing-masing sebesar SBT 0,77% dan SBT 0,72%, lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya masing-masing sebesar SBT 0,23% dan SBT 0,65% (Lampiran Tabel 1). Responden menginformasikan peningkatan tersebut didorong oleh permintaan domestik yang lebih tinggi saat HKBN Natal dan libur tahun baru.

Penggunaan tenaga kerja pada triwulan laporan juga tercatat meningkat sejalan dengan kegiatan usahanya. Hal ini terindikasi dari SBT tenaga kerja triwulan IV-2023 sebesar 0,36%, berbalik arah dari periode sebelumnya SBT -0,07% (Grafik 20). Berdasarkan sub-LU, penyerapan tenaga kerja pada sub-LU Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda tercatat meningkat dengan SBT 0,26%, sementara sub-LU Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Reparasinya tercatat sedikit lebih rendah dibandingkan triwulan sebelumnya dengan SBT 0,10% (Lampiran Tabel 4).

Pada triwulan I-2024, responden memprakirakan kegiatan usaha LU Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor kembali meningkat dengan SBT sebesar 1,65%, lebih tinggi dari SBT 1,48% pada periode sebelumnya (Grafik 19). Sub-LU Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda tercatat meningkat dari SBT 0,77% di triwulan IV-2023 menjadi SBT 1,22% pada triwulan I-2024 didorong peningkatan permintaan dalam negeri menjelang bulan Ramadan yang akan datang. Sementara itu, sub-LU Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Reparasinya diprakirakan tetap kuat meski melambat dengan SBT sebesar 0,43% (Lampiran Tabel 1).

Grafik 19 Perkembangan Kegiatan Usaha LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor **Grafik 20** Perkembangan Tenaga Kerja LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor



Tingkat penggunaan tenaga kerja pada LU Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor diperkirakan meningkat sejalan dengan kegiatan usahanya. Peningkatan tersebut tercermin dari SBT tingkat penggunaan tenaga kerja sebesar 0,83% pada triwulan I-2024, lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya (Grafik 20). Berdasarkan sub-LU, peningkatan jumlah tenaga kerja terjadi pada seluruh sub-LU, yaitu sub-LU Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda (SBT 0,67%) dan sub-LU Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Reparasinya (SBT 0,17%) (Lampiran Tabel 4).

Tabel 1 Perkembangan Realisasi dan Prakiraan Kegiatan Usaha (% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

LAPANGAN USAHA	2022	2023				2024
	IV	I	II	III	IV	I*
PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	-1,04	0,93	2,34	1,18	-0,81	1,46
Tanaman Pangan	-0,90	0,49	0,69	0,44	-0,59	0,63
Tanaman Hortikultura	0,11	0,00	0,35	0,41	-0,21	0,21
Tanaman Perkebunan	-0,29	0,13	0,42	0,04	-0,48	0,21
Peternakan	-0,15	0,19	0,46	0,03	0,00	0,12
Jasa Pertanian dan Perburuan	0,07	-0,07	0,04	-0,09	0,02	0,02
Kehutanan dan Penebangan kayu	-0,10	0,12	-0,06	0,28	0,00	0,05
Perikanan	0,23	0,07	0,43	0,06	0,44	0,22
PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	-0,13	0,26	0,62	1,43	0,26	2,67
INDUSTRI PENGOLAHAN	0,47	1,54	2,21	2,81	1,00	1,49
Industri Makanan dan Minuman	0,29	0,31	0,64	0,60	0,04	0,18
Industri Pengolahan Tembakau	-0,11	0,06	0,14	0,25	-0,06	0,13
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	0,19	0,17	0,14	0,08	0,14	0,18
Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0,00	0,09	0,16	0,08	0,09	0,09
Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	-0,02	-0,14	0,07	0,16	0,11	0,23
Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	0,08	0,05	0,08	0,22	0,18	0,06
Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	0,27	0,23	0,26	-0,06	0,15	0,20
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	-0,28	-0,03	-0,01	0,00	-0,11	0,17
Industri Barang Galian Bukan Logam	0,12	0,11	0,16	0,33	0,27	0,13
Industri Logam Dasar	0,08	0,12	0,05	0,31	0,07	0,12
Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	-0,35	-0,04	0,21	0,05	-0,36	-0,27
Industri Mesin dan Perlengkapan	0,06	0,12	0,04	0,09	0,07	0,05
Industri Alat Angkutan	0,14	0,57	0,25	0,67	0,40	0,20
Industri Furnitur	-0,06	-0,03	0,02	-0,01	0,01	0,06
PENGADAAN LISTRIK	0,63	0,57	0,73	0,79	0,66	0,56
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG	0,04	0,04	0,04	0,05	0,04	0,03
KONSTRUKSI	1,00	0,66	1,31	1,61	1,27	0,85
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, DAN REPARASI MOBIL DAN MOTOR	1,25	1,41	1,68	0,88	1,48	1,65
Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	0,50	0,25	0,39	0,65	0,72	0,43
Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda	0,74	1,15	1,29	0,23	0,77	1,22
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	1,24	0,89	1,26	0,41	1,30	0,86
PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	1,22	0,49	0,96	0,54	0,97	0,89
Penyediaan Akomodasi	0,36	0,04	0,29	0,32	0,33	0,07
Penyediaan Makan Minum	0,86	0,45	0,67	0,22	0,64	0,82
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	0,96	0,66	0,74	0,66	1,04	0,72
JASA KEUANGAN	1,82	1,97	1,94	1,85	1,99	1,90
Jasa Perantara Keuangan	1,05	1,24	1,12	1,06	1,18	1,26
Asuransi dan Dana Pensiun	0,40	0,40	0,43	0,47	0,44	0,33
Jasa Keuangan lainnya	0,32	0,29	0,34	0,26	0,32	0,28
Jasa Penunjang Keuangan	0,05	0,05	0,04	0,07	0,05	0,03
REAL ESTAT	0,55	0,38	0,55	0,65	0,64	0,67
JASA PERUSAHAAN	0,33	0,40	0,38	0,42	0,45	0,26
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	1,25	0,33	0,88	1,12	1,29	0,42
JASA PENDIDIKAN	0,73	0,34	0,47	0,65	0,70	0,40
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN LAINNYA	0,16	0,28	0,33	0,38	0,49	0,34
JASA LAINNYA	0,25	-0,09	0,20	0,22	0,38	0,22
TOTAL	10,71	11,05	16,62	15,65	13,17	15,38

Keterangan: *) Angka prakiraan

Tabel 2 Perkembangan Kapasitas Produksi Terpakai (%)

LAPANGAN USAHA	2022	2023			
	IV	I	II	III	IV
PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	67,99	71,03	74,90	73,81	72,01
Tanaman Pangan	66,27	74,85	81,65	78,48	68,67
Tanaman Hortikultura	62,00	73,16	80,00	80,83	73,75
Tanaman Perkebunan	74,79	76,66	78,06	77,45	76,33
Peternakan	72,98	75,32	79,43	78,78	77,29
Jasa Pertanian dan Perburuan	76,97	69,59	73,44	67,49	74,30
Kehutanan dan Penebangan kayu	59,10	65,56	65,36	68,12	65,42
Perikanan	63,79	62,06	66,36	65,50	68,28
PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	66,94	67,78	69,55	69,69	68,86
INDUSTRI PENGOLAHAN	70,90	72,26	73,58	74,38	72,76
Industri Makanan dan Minuman	72,23	74,64	75,00	74,51	74,14
Industri Pengolahan Tembakau	61,29	69,51	79,50	80,00	68,64
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	74,81	75,84	73,99	71,19	71,81
Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	82,80	84,30	85,26	79,47	80,24
Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	62,32	64,63	69,78	70,34	68,83
Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	70,46	70,30	74,08	74,29	67,88
Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	75,22	72,13	74,14	71,06	73,18
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	64,04	66,37	66,60	70,64	70,21
Industri Barang Galian Bukan Logam	70,19	69,81	71,32	77,14	75,70
Industri Logam Dasar	63,13	67,26	66,41	74,50	67,44
Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	68,36	69,57	73,60	71,65	69,32
Industri Mesin dan Perlengkapan	81,73	75,00	74,59	77,75	73,33
Industri Alat Angkutan	68,14	75,00	72,50	79,67	77,90
Industri Furnitur	72,20	73,02	73,03	70,18	74,71
PENGADAAN LISTRIK	77,91	76,12	81,31	81,94	80,71
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG	73,74	74,47	75,05	76,01	75,23
TOTAL	71,49	72,33	74,88	75,17	73,91

Tabel 3 Indikator Kondisi dan Akses Keuangan (%)

KETERANGAN	2022	2023			
	IV	I	II	III	IV
Kondisi Keuangan					
- <i>Likuiditas</i>					
Lebih Baik	27,45	27,02	29,44	24,35	29,62
Cukup	66,62	66,39	65,39	70,00	65,18
Lebih Buruk	5,93	6,59	5,16	5,65	5,20
Saldo Bersih	21,52	20,43	24,28	18,71	24,42
- <i>Rentabilitas</i>					
Lebih Baik	26,91	26,62	28,38	25,68	29,74
Cukup	65,61	64,07	64,47	66,81	62,46
Lebih Buruk	7,48	9,30	7,15	7,51	7,80
Saldo Bersih	19,43	17,32	21,22	18,17	21,94
Akses kredit selama 3 bulan terakhir					
Lebih Mudah	9,06	8,87	8,82	8,90	8,83
Normal	86,44	86,55	86,58	86,85	87,27
Lebih Sulit	4,50	4,57	4,60	4,26	3,90
Saldo Bersih	4,56	4,30	4,21	4,64	4,93

Tabel 4

**Realisasi dan Prakiraan Penggunaan Tenaga Kerja
(% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)**

LAPANGAN USAHA	2022	2023				2024
	IV	I	II	III	IV	I*
PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	-0,60	0,27	0,35	-0,32	-0,50	-0,16
Tanaman Pangan	-0,20	0,20	0,20	0,03	-0,09	0,09
Tanaman Hortikultura	0,00	0,09	0,12	0,00	0,00	0,00
Tanaman Perkebunan	-0,17	0,04	0,04	-0,25	-0,21	-0,03
Peternakan	-0,04	0,10	0,00	0,09	-0,06	-0,09
Jasa Pertanian dan Perburuan	0,01	-0,01	-0,01	-0,02	-0,01	0,00
Kehutanan dan Penebangan kayu	-0,15	-0,08	0,00	-0,16	-0,14	-0,05
Perikanan	-0,06	-0,07	0,00	0,00	0,00	-0,07
PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	0,11	0,73	1,04	2,05	-1,38	0,23
INDUSTRI PENGOLAHAN	-1,42	-0,79	-0,16	0,11	-0,53	0,15
Industri Makanan dan Minuman	-0,20	-0,07	0,10	0,18	0,14	0,14
Industri Pengolahan Tembakau	-0,26	0,00	0,00	0,00	0,19	0,13
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	-0,10	-0,08	-0,20	-0,02	0,00	0,02
Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0,00	-0,06	0,02	-0,05	-0,05	0,00
Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	-0,13	-0,07	-0,06	-0,04	-0,02	0,08
Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	0,04	-0,05	0,00	0,07	-0,18	-0,12
Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	0,03	-0,30	0,00	-0,06	-0,24	0,20
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	-0,12	-0,19	-0,09	-0,09	-0,05	0,05
Industri Barang Galian Bukan Logam	0,05	0,03	0,04	0,03	0,07	0,03
Industri Logam Dasar	0,03	0,00	-0,03	0,03	-0,10	-0,05
Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	-0,21	-0,27	-0,46	-0,16	-0,31	-0,09
Industri Mesin dan Perlengkapan	-0,06	-0,02	0,00	0,02	0,05	0,00
Industri Alat Angkutan	-0,43	0,29	0,50	0,22	0,00	-0,20
Industri Furnitur	-0,06	-0,03	-0,01	-0,05	-0,01	0,00
PENGADAAN LISTRIK	-0,20	-0,05	0,10	0,12	0,02	-0,02
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG	-0,01	-0,01	-0,01	0,00	0,00	0,00
KONSTRUKSI	0,19	0,03	0,24	0,26	0,55	0,39
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, DAN REPARASI MOBIL DAN MOTOR	0,00	0,82	0,92	-0,07	0,36	0,83
Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	0,13	0,18	0,20	0,14	0,10	0,17
Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda	-0,13	0,65	0,72	-0,20	0,26	0,67
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	0,15	0,14	0,03	-0,01	0,18	-0,02
PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	0,38	0,13	0,26	0,13	0,20	0,18
Penyediaan Akomodasi	0,09	0,05	0,06	0,09	0,10	0,05
Penyediaan Makan Minum	0,30	0,07	0,20	0,04	0,10	0,13
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	0,16	0,20	0,16	-0,10	0,31	0,05
JASA KEUANGAN	0,51	0,79	0,37	0,64	0,65	0,93
Jasa Perantara Keuangan	0,35	0,59	0,18	0,46	0,61	0,73
Asuransi dan Dana Pensiun	0,09	0,07	0,09	0,05	0,00	0,07
Jasa Keuangan lainnya	0,07	0,12	0,08	0,12	0,03	0,10
Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,01	0,02	0,01	0,01	0,02
REAL ESTAT	0,08	0,32	0,19	0,28	0,20	0,23
JASA PERUSAHAAN	0,11	-0,02	0,00	0,09	0,12	0,10
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	0,22	0,11	0,07	0,21	0,23	0,14
JASA PENDIDIKAN	0,13	0,10	0,09	0,35	0,40	0,38
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN LAINNYA	0,14	0,10	0,16	0,15	0,19	0,12
JASA LAINNYA	0,00	0,18	0,13	-0,14	0,11	0,11
TOTAL	-0,04	3,06	3,95	3,76	1,12	3,63

Keterangan: *) Angka prakiraan

Tabel 5

Realisasi dan Prakiraan Harga Jual
(% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

LAPANGAN USAHA	2022	2023				2024
	IV	I	II	III	IV	I*
PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	4,00	3,08	2,82	2,99	3,02	1,45
Tanaman Pangan	1,43	1,88	1,22	2,15	1,53	0,32
Tanaman Hortikultura	0,77	0,17	0,35	-0,55	0,31	-0,21
Tanaman Perkebunan	1,12	0,59	0,27	0,68	0,73	0,42
Peternakan	0,23	0,16	0,72	0,03	0,12	0,24
Jasa Pertanian dan Perburuan	0,09	0,02	0,06	0,04	0,06	0,02
Kehutanan dan Penebangan kayu	-0,20	-0,08	0,19	0,24	0,05	0,00
Perikanan	0,57	0,35	0,00	0,42	0,22	0,67
PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	2,46	-1,13	-0,97	1,24	-1,94	2,28
INDUSTRI PENGOLAHAN	2,44	3,96	1,65	1,84	2,64	3,36
Industri Makanan dan Minuman	1,63	1,58	0,54	1,05	1,13	1,23
Industri Pengolahan Tembakau	0,32	0,59	0,27	0,42	0,25	0,57
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	0,21	0,23	0,07	0,04	0,07	0,20
Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0,03	0,15	0,02	0,00	0,03	0,03
Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	0,07	-0,11	-0,02	0,04	0,13	0,19
Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	0,34	0,36	0,23	0,00	0,30	0,24
Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	0,13	0,46	-0,07	-0,06	0,15	0,29
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	-0,10	0,13	0,11	0,06	0,09	0,15
Industri Barang Galian Bukan Logam	0,15	0,17	0,12	0,22	0,20	0,07
Industri Logam Dasar	-0,03	0,03	0,08	-0,03	0,00	0,07
Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	0,03	0,19	0,08	-0,05	-0,27	-0,04
Industri Mesin dan Perlengkapan	0,06	0,17	0,17	0,09	0,14	0,12
Industri Alat Angkutan	-0,43	0,00	0,00	0,00	0,40	0,20
Industri Furnitur	0,02	0,03	0,00	0,03	0,03	0,04
PENGADAAN LISTRIK	0,29	0,30	0,28	0,35	0,26	0,15
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG	0,03	0,03	0,02	0,03	0,02	0,02
KONSTRUKSI	2,08	2,22	2,07	1,80	1,79	1,24
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, DAN REPARASI MOBIL DAN MOTOR	3,83	3,94	2,98	3,15	3,30	3,52
Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	0,83	0,78	0,71	0,80	0,67	0,95
Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda	3,00	3,15	2,26	2,35	2,62	2,57
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	1,00	0,53	0,48	-0,25	0,39	0,48
PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	0,59	0,46	0,51	0,43	0,69	0,40
Penyediaan Akomodasi	0,14	0,13	0,11	0,13	0,15	0,10
Penyediaan Makan Minum	0,45	0,34	0,41	0,30	0,54	0,31
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	0,37	0,41	0,80	0,26	0,62	0,41
JASA KEUANGAN	1,02	1,07	0,78	0,55	0,59	0,64
Jasa Perantara Keuangan	0,85	0,79	0,58	0,26	0,53	0,49
Asuransi dan Dana Pensiun	0,09	0,15	0,09	0,17	-0,07	0,04
Jasa Keuangan lainnya	0,08	0,10	0,09	0,10	0,12	0,10
Jasa Penunjang Keuangan	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01
REAL ESTAT	0,60	0,50	0,45	0,65	0,55	0,55
JASA PERUSAHAAN	0,37	0,34	0,30	0,28	0,29	0,24
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	0,37	0,33	0,15	0,48	0,42	0,18
JASA PENDIDIKAN	0,30	0,24	0,34	0,33	0,32	0,24
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN LAINNYA	0,13	0,21	0,15	0,17	0,16	0,12
JASA LAINNYA	0,32	0,00	0,07	0,14	0,16	0,11
TOTAL	20,19	16,48	12,85	14,43	13,27	15,40

Keterangan: *) Angka prakiraan

Tabel 6 Prakiraan Inflasi Tahunan (% yoy)

LAPANGAN USAHA	PRAKIRAAN INFLASI 2022	PRAKIRAAN INFLASI 2023			
	Survei Tw IV-22	Survei Tw I-23	Survei Tw II-23	Survei Tw III-23	Survei Tw IV-23
PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	3,54	4,41	3,76	4,07	3,72
PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	3,73	3,90	3,20	3,54	3,19
INDUSTRI PENGOLAHAN	3,84	3,96	3,91	3,83	3,72
PENGADAAN LISTRIK	3,24	3,56	3,69	3,37	3,46
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG	3,37	3,50	3,78	3,41	3,22
KONSTRUKSI	3,78	3,98	3,73	3,88	3,50
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, DAN REPARASI MOBIL DAN MOTOR	3,99	3,75	3,97	4,02	3,57
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	3,37	4,17	3,67	3,60	3,92
PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	3,47	4,66	3,75	3,63	3,66
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	3,11	3,83	3,57	3,50	3,42
JASA KEUANGAN	3,66	4,51	3,79	3,64	3,50
REAL ESTAT	3,37	6,00	4,45	3,98	3,54
JASA PERUSAHAAN	3,47	4,03	3,48	3,60	3,71
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	3,22	3,72	3,39	4,15	4,16
JASA PENDIDIKAN	2,71	3,38	3,68	3,97	3,35
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN LAINNYA	3,26	3,57	3,86	3,40	3,31
JASA LAINNYA	3,11	4,02	4,20	4,10	3,54
TOTAL	3,43	4,06	3,76	3,75	3,56
Sasaran Inflasi Tahunan	3 ± 1	3 ± 1			

Tabel 7 Realisasi dan Prakiraan Investasi (% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

LAPANGAN USAHA	2022	2023				2024
	IV	I	II	III	IV	I*
PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	1,06	0,49	0,76	0,43	0,27	0,76
PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	0,39	-3,25	0,75	1,94	3,71	3,67
INDUSTRI PENGOLAHAN	0,85	0,93	0,73	1,34	1,52	2,06
PENGADAAN LISTRIK	0,50	0,35	0,50	0,56	0,34	0,15
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG	0,02	0,02	0,04	0,02	0,02	0,02
KONSTRUKSI	0,04	0,21	0,24	0,20	0,42	0,39
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, DAN REPARASI MOBIL DAN MOTOR	0,76	0,72	0,72	0,47	0,89	0,91
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	0,28	0,46	0,50	0,41	0,30	0,36
PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	0,25	0,12	0,36	0,22	0,27	0,18
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	0,32	0,61	0,64	0,36	0,41	0,47
JASA KEUANGAN	0,57	0,77	0,64	0,94	0,76	0,63
REAL ESTAT	0,20	0,19	0,29	0,31	0,47	0,32
JASA PERUSAHAAN	0,26	0,30	0,25	0,21	0,24	0,17
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	1,03	0,44	0,29	0,48	0,79	0,14
JASA PENDIDIKAN	0,62	0,20	0,53	0,44	0,54	0,32
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN LAINNYA	0,22	0,16	0,08	0,20	0,25	0,22
JASA LAINNYA	0,38	0,27	0,26	0,14	0,32	0,16
TOTAL	7,75	2,96	7,60	8,67	11,53	10,94

Keterangan: *) Angka prakiraan

Tabel 8

Perkembangan Investasi Semesteran
(% Saldo Bersih - SB)

INVESTASI	2022	2023		2024
	Smt II	Smt I	Smt II	Smt I*
% Responden Melakukan Investasi	26,35	23,61	26,65	25,34
SB Investasi	66,78	59,76	64,37	59,85
Sifat Investasi (%)				
Investasi baru	43,83	48,15	42,82	
Penggantian	23,92	21,42	21,76	
Investasi baru dan penggantian	32,24	30,43	35,42	
Bentuk Investasi (% jawaban responden)				
Tanah	9,50	11,13	11,32	
Bangunan/ Pabrik	27,29	24,53	26,15	
Alat Angkut/Transportasi	19,12	18,84	17,91	
Mesin	29,17	29,96	30,66	
Peralatan Lainnya	14,92	15,55	13,96	
Perkiraan Faktor Penghambat (%)				
Suku Bunga	16,48	15,90	17,69	
Faktor Keamanan	5,80	6,21	8,63	
Perpajakan	5,73	6,07	7,57	
Undang-undang/ketentuan	9,26	9,83	8,00	
Ketenagakerjaan	6,22	7,23	6,02	
Perizinan	19,66	18,93	16,91	
Infrastruktur	10,68	10,40	10,76	
Akses kredit bank	3,54	5,06	3,75	
Lainnya	22,63	20,38	20,67	

Keterangan: *) Angka prakiraan

Tabel 9

**Prompt Manufacturing Index – SKDU
(% Indeks)**

Periode		Komponen					PMI - BI
		Volume Produksi	Volume Pesanan	Kecepatan Penerimaan Barang Input	Volume Persediaan Barang Jadi	Jumlah Tenaga Kerja	
2018	I	52,71	50,50	48,57	50,00	47,64	50,14
	II	54,39	54,57	46,57	53,15	50,67	52,40
	III	55,18	53,37	45,37	54,10	50,00	52,02
	IV	55,42	56,17	44,58	54,03	48,92	52,58
2019	I	53,49	54,04	49,94	53,29	51,22	52,65
	II	54,19	54,88	49,89	51,13	50,28	52,66
	III	53,64	53,48	49,50	54,27	48,68	52,04
	IV	53,42	53,27	49,71	52,56	47,23	51,50
2020	I	43,10	47,28	43,22	46,69	47,63	45,64
	II	25,36	28,95	26,16	32,28	31,84	28,55
	III	45,35	50,55	38,75	43,87	41,03	44,91
	IV	49,94	49,33	42,27	46,78	44,95	47,29
2021	I	50,94	52,89	44,51	52,24	47,54	50,01
	II	54,20	54,03	46,57	51,63	47,68	51,45
	III	49,46	51,53	44,05	49,64	46,76	48,75
	IV	51,84	51,67	46,24	51,42	48,16	50,17
2022	I	53,81	54,33	45,22	53,59	49,40	51,77
	II	57,05	55,72	48,59	54,23	49,61	53,61
	III	57,12	55,14	48,34	55,78	50,32	53,71
	IV	50,29	52,65	48,60	50,59	46,68	50,06
2023	I	52,40	52,80	48,88	51,12	46,79	50,75
	II	55,16	54,37	49,21	53,10	48,02	52,39
	III	56,30	54,15	49,00	53,88	49,34	52,93
	IV	52,19	52,11	49,24	54,22	48,57	51,20
2024	I*	54,97	54,72	51,10	54,14	50,76	53,39

Keterangan : *) Angka prakiraan

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

METODOLOGI

Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) merupakan survei triwulanan yang dilaksanakan sejak triwulan I-1993 yang dihitung terhadap ±3.300 pelaku usaha yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan dipilih secara *purposive sampling*. Secara statistik jumlah sample tersebut memiliki *sampling error* sebesar 2% pada taraf signifikansi $\alpha=5\%$. Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh responden baik melalui *hardcopy* kuesioner maupun secara *online* melalui *website*. Metode perhitungan dilakukan dengan metode saldo bersih (*SB-net balance*), yakni dengan menghitung selisih antara persentase jumlah responden yang memberikan jawaban “meningkat” dengan persentase jumlah responden yang memberikan jawaban “menurun” dan mengabaikan jawaban “sama”. Khusus penghitungan saldo bersih kegiatan usaha, harga jual, penggunaan tenaga kerja, kondisi investasi dilakukan dengan metode Saldo Bersih Tertimbang (*SBT - weighted net balance*) yang diperoleh dari hasil perkalian saldo bersih sektor/subsektor yang bersangkutan dengan bobot sektor/subsektor yang bersangkutan sebagai penimbangannya. Pada triwulan I-2014, SKDU dilaksanakan pada bulan terakhir triwulan berjalan (lebih awal satu bulan dari biasanya). Selain itu dilakukan penyempurnaan kuesioner dan pengembangan aplikasi terintegrasi berbasis *web*. Mulai triwulan I-2023, terdapat penyesuaian metodologi pada tahun dasar dari 2000 menjadi 2010.